Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.02 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/14665

PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA MELALUI SEKTOR PETANIAN PADI SAWAH DI DESA SIDOHARJO I PASAR MIRING KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG

Nur Maya Sari[1*], Tumiar Sidauruk[2]
[1,2]Universitas Negeri Medan
*nurmayasari0709@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Dikirim : 04-06-2026
Disetujui : 25-08-2026
Diterbitkan : 18-09-2026

Kata kunci:
Pengembangan Ekonomi Desa, Pertanian Padi Sawah, Analisis SWOT, Peran Stakeholder, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRAK

This study aims to analyze the development of village economic potential through the rice farming sector in Sidoharjo-I Pasar Miring Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. The research employed a qualitative descriptive method using a SWOT analysis approach, which includes Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats factors, while also considering the role of stakeholders, namely the village government and the local community. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires. The results of the study indicate that the rice farming sector has significant potential to improve the village economy, supported by the availability of agricultural land, farmers' experience, and strong community solidarity. However, several challenges remain, including limited capital, low adoption of technology, and suboptimal market access. Development opportunities are supported by government programs and high market demand, while threats arise from climate change, land-use conversion, and price fluctuations. Therefore, appropriate development strategies are required through the optimization of existing potential, improvement of human resource capacity, and strengthening synergy between the village government and the community in order to achieve sustainable economic welfare.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT yang meliputi faktor Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman), serta mempertimbangkan peran stakeholder yaitu pemerintah desa dan masyarakat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pertanian padi sawah memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi desa, didukung oleh ketersediaan lahan, pengalaman petani, serta solidaritas masyarakat. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya teknologi, dan akses pasar yang belum optimal. Peluang pengembangan didukung oleh program pemerintah dan tingginya permintaan pasar, sementara ancaman berasal dari perubahan iklim, alih fungsi lahan, dan fluktuasi harga. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang tepat melalui optimalisasi potensi yang ada, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.02 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/14665

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam melimpah serta didukung oleh kondisi iklim tropis yang sangat sesuai untuk kegiatan pertanian. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional karena berperan sebagai penyedia bahan pangan, sumber mata pencaharian masyarakat, penyerap tenaga kerja, serta penggerak perekonomian daerah. Di antara berbagai komoditas pertanian yang ada, padi merupakan komoditas utama yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Beras sebagai hasil olahan padi menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia sehingga keberlanjutan produksi padi menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pertanian nasional.

Pembangunan ekonomi desa merupakan bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Desa memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Pengembangan potensi desa yang dilakukan secara optimal dapat menjadi solusi dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan. Salah satu potensi yang banyak dimiliki desa-desa di Indonesia adalah sektor pertanian, khususnya pertanian padi sawah yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat.

Sektor pertanian padi sawah memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat pedesaan. Selain berfungsi sebagai penyedia pangan, kegiatan pertanian padi sawah juga mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberhasilan pengelolaan sektor pertanian akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama bagi petani yang menggantungkan kehidupannya pada hasil pertanian. Oleh karena itu, pengembangan sektor pertanian padi sawah perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun masyarakat.

Desa Sidoharjo-I Pasar Miring yang berada di Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar pada sektor pertanian padi sawah. Sebagian besar wilayah desa dimanfaatkan sebagai lahan pertanian dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat desa. Potensi lahan yang luas serta pengalaman masyarakat dalam bercocok tanam menjadi modal penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa berbasis pertanian.

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengembangan sektor pertanian padi sawah di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain keterbatasan modal usaha, rendahnya pemanfaatan teknologi pertanian modern, kurang optimalnya sistem pemasaran hasil panen, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan inovasi pertanian. Selain itu, perubahan iklim dan ancaman alih fungsi lahan pertanian juga menjadi tantangan yang dapat memengaruhi produktivitas dan keberlanjutan usaha tani padi sawah.

Dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan peran aktif pemerintah desa, petani, dan berbagai organisasi kemasyarakatan yang bergerak di bidang pertanian. Pemerintah desa memiliki kewenangan dalam merancang kebijakan dan program pembangunan yang dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian. Sementara itu, petani sebagai pelaku utama sektor pertanian dituntut untuk mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola usaha tani secara lebih efektif dan efisien. Organisasi seperti Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor pertanian melalui pembinaan, pendampingan, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan petani.

Pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah memerlukan strategi yang tepat agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah analisis SWOT (Strengths,

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.09 No.02 (2026)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/14665

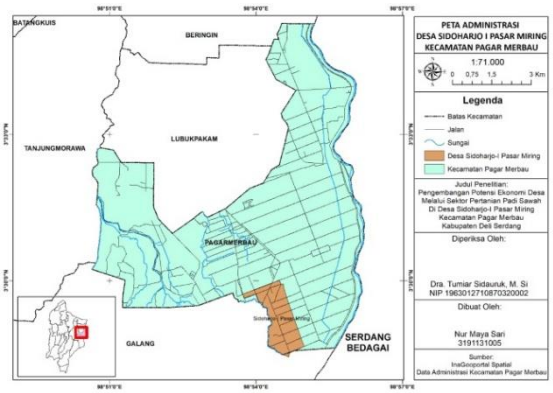
Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang memengaruhi pengembangan sektor pertanian padi sawah. Melalui analisis SWOT, dapat dirumuskan berbagai strategi yang sesuai untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki desa sekaligus mengatasi berbagai hambatan yang ada.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah menjadi sangat penting untuk dikaji. Kajian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah desa, petani, dan organisasi kemasyarakatan dalam mendukung pembangunan ekonomi desa, tetapi juga untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pengembangan yang terencana dan berkelanjutan, sektor pertanian padi sawah diharapkan mampu menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Desa Sidoharjo-I Pasar Miring dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menganalisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang.

Lokasi penelitian berada di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring (**Gambar 1**). Daerah ini dipilih karena memiliki potensi lahan pertanian padi sawah yang cukup luas dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Populasi penelitian terdiri atas petani padi sawah, perangkat desa, Ketua GAPOKTAN, Ketua Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan pengurus BUMDes. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 50 orang.



Gambar 1. Peta Daerah Penelitian

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dalam pengembangan sektor pertanian padi sawah. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi desa yang efektif dan berkelanjutan. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi pertanian padi sawah serta strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sidoharjo-I Pasar Miring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, diketahui bahwa sektor pertanian padi sawah merupakan potensi ekonomi utama yang dimiliki desa. Hal ini didukung oleh ketersediaan lahan pertanian yang cukup luas, kondisi tanah yang subur, sistem irigasi yang memadai, serta pengalaman masyarakat yang telah lama bekerja sebagai petani. Sebagian besar penduduk desa menggantungkan sumber pendapatannya pada sektor pertanian, sehingga keberadaan sektor ini memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Upaya pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah telah dilakukan oleh pemerintah desa melalui berbagai program pembangunan.

Pemerintah desa mengalokasikan dana desa untuk mendukung kegiatan pertanian, memperbaiki infrastruktur irigasi, memfasilitasi penyaluran pupuk bersubsidi, serta mendorong penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu, pemerintah desa juga bekerja sama dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani agar mampu meningkatkan produktivitas usaha tani mereka. Program-program tersebut menunjukkan adanya komitmen pemerintah desa dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis pertanian.

Dari sisi masyarakat, para petani juga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. Sebagian besar petani melakukan penanaman padi secara rutin dengan memanfaatkan lahan yang dimiliki maupun lahan sewa. Petani juga mulai menerapkan beberapa teknologi pertanian sederhana untuk meningkatkan efisiensi usaha tani. Namun demikian, penggunaan teknologi modern masih tergolong rendah karena keterbatasan modal dan kurangnya pengetahuan mengenai inovasi pertanian terbaru. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan produktivitas pertanian belum mencapai hasil yang optimal.

Peran organisasi kemasyarakatan seperti Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), Kelompok Tani, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan BUMDes juga sangat penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah komunikasi dan kerja sama antarpetani dalam memperoleh informasi, bantuan sarana produksi, serta pelatihan pertanian. GAPOKTAN berperan dalam mengoordinasikan berbagai kelompok tani yang ada sehingga program-program pertanian dapat berjalan lebih efektif. Sementara itu, PPL memberikan pendampingan teknis kepada petani mengenai teknik budidaya yang baik, sedangkan BUMDes berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui berbagai usaha produktif yang berkaitan dengan sektor pertanian.

Berdasarkan hasil analisis SWOT, ditemukan beberapa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan potensi ekonomi desa. Faktor kekuatan (strengths) meliputi ketersediaan lahan pertanian yang luas, pengalaman petani dalam budidaya padi, ketersediaan sumber air irigasi, serta tingginya solidaritas masyarakat. Faktor-faktor tersebut menjadi modal utama dalam mengembangkan sektor pertanian padi sawah sebagai penggerak ekonomi desa.

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan (weaknesses) yang masih dihadapi, seperti keterbatasan modal usaha tani, rendahnya pemanfaatan teknologi modern, kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan, serta sistem pemasaran hasil panen yang belum optimal. Kelemahan tersebut menyebabkan petani belum mampu memaksimalkan potensi pertanian yang dimiliki sehingga berdampak pada tingkat pendapatan yang diperoleh.

Faktor peluang (opportunities) yang dapat dimanfaatkan meliputi adanya program bantuan pemerintah di bidang pertanian, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap beras sebagai bahan pangan pokok, serta peluang pengembangan usaha berbasis pertanian melalui BUMDes dan kelompok tani. Sementara itu, faktor ancaman (threats) yang dihadapi antara lain perubahan iklim, serangan hama dan penyakit tanaman, alih fungsi lahan pertanian, serta fluktuasi harga hasil panen yang dapat memengaruhi pendapatan petani.

Berdasarkan kondisi tersebut, strategi pengembangan yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada melalui peningkatan produktivitas pertanian, penguatan kelembagaan petani, pengembangan pemasaran hasil panen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara pemerintah desa, petani, dan organisasi pendukung agar pengembangan sektor pertanian dapat berjalan secara berkelanjutan

dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian padi sawah di Desa Sidoharjo-I Pasar Miring, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian padi sawah merupakan potensi utama yang berperan besar dalam mendukung perekonomian masyarakat desa. Potensi tersebut didukung oleh ketersediaan lahan pertanian yang luas, kondisi lingkungan yang mendukung, pengalaman petani, serta keberadaan berbagai lembaga pertanian yang membantu kegiatan usaha tani.

Pemerintah desa telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung pengembangan sektor pertanian, seperti pembangunan dan perbaikan infrastruktur irigasi, penyaluran bantuan pertanian, penguatan BUMDes, serta peningkatan kapasitas petani melalui program pelatihan dan penyuluhan. Di sisi lain, masyarakat petani juga berpartisipasi aktif dalam mengelola usaha tani dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan hasil produksi pertanian.

Peran organisasi kemasyarakatan seperti GAPOKTAN, Kelompok Tani, PPL, dan BUMDes terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mendukung pengembangan pertanian padi sawah. Organisasi-organisasi tersebut menjadi sarana koordinasi, pembinaan, serta pendampingan bagi petani dalam menjalankan kegiatan pertanian secara lebih efektif.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi desa memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar, namun masih dihadapkan pada berbagai kelemahan dan ancaman. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang berfokus pada peningkatan produktivitas pertanian, pemanfaatan teknologi modern, penguatan kelembagaan petani, perluasan akses pasar, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya sinergi antara pemerintah desa, petani, dan organisasi pendukung, sektor pertanian padi sawah diharapkan mampu menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2013). *Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anggraini, F., Suryanto, A., Aini, N., & di Desa Kalianyar, K. K. (2013). Sistem Tanam Dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Varietas Inpari 13 Cropping System And Seedling Age On Paddy (Oryza Sativa L.) Inpary 13 Variety. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(2).

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2023*. Lubuk Pakam: BPS Kabupaten Deli Serdang.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. (2024). *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2024*. Lubuk Pakam: BPS Kabupaten Deli Serdang.

Badan Pusat Statistik Kecamatan Pagar Merbau. (2023). *Kecamatan Pagar Merbau Dalam Angka 2023*. Lubuk Pakam: BPS.

Burano, R. S., & Siska, T. Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Petani dengan Pendapatan Petani Padi Sawah. Menara Ilmu: *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 13(10).

Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Laporan Tahunan Sektor Pertanian Kabupaten Deli Serdang 2023*. Lubuk Pakam: Dinas Pertanian.

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2024). *Pedoman Teknis Budidaya Padi*. Diakses dari http://tanamanpangan.pertanian.go.id

Fatmawati, F., Hakim, L., & Mappamiring, M. (2019). Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1), 15–21.

Handoyo, D. (2019). Potensi Dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh

Kabupaten Serdang Bedagai). *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Jannah, C. N., Mutoharoh, A., Rahayu, S. D., Setiawan, M. R. A., Fadlurochman, I., Muzaki, R., & Erlina, F. (2023). Upaya Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Sektor Pertanian di Desa Pegalongan Kecamatan Patikraja. *Kampelmas*, 2(1), 1–11.